

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu suatu strategi yang telah ditetapkan dengan terprogram agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kemampuan saat pelatihan kerja serta memiliki pengalaman bekerja yang diakui. Tujuan diadakannya kurikulum KKNI adalah untuk mengurangi perbedaan diantara keadaan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam dunia pekerjaan dibandingkan dengan kualitas yang telah diluluskan dari lembaga pendidikan tersebut. Ditinjau dari sudut pandang pengetahuan, manfaat dari kurikulum KKNI yaitu agar masyarakat Indonesia bisa menerapkan perilaku dan norma yang berlaku di Indonesia, memiliki kemampuan, ilmu, dan bisa bertanggung jawab, serta memiliki hak atas nilai pembelajaran sesuai tingkatan dalam KKNI.

Kerangka kualifikasi diharapkan mampu mengubah persepsi orang lain melihat kemampuan seseorang, yang pada awalnya dilihat dari ijazah sekarang dilihat dari kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar atas hasil pendidikan individu secara luas yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, atau informal secara akuntabel dan transparan. Melalui hal tersebut, maka diperlukan kemampuan untuk memahami konsep penerapan KKNI agar dapat berjalan lancar. Kurikulum KKNI di Universitas Negeri Medan diaplikasikan melalui enam penugasan yang wajib dikerjakan

mahasiswa dalam setiap mata kuliah yang sedang diambilnya. Penugasan setiap mata kuliah tersebut yaitu sebagai berikut: (1) Tugas Rutin (TR), (2) *Critical Book Report* (CBR), (3) *Critical Journal Review* (CJR), (4) Rekayasa Ide (RI), (5) *Mini Research* (MR), dan (6) *Project* (Pr).

Jurusan Pendidikan Geografi merupakan salah satu jurusan yang ada di UNIMED dan telah menerapkan sistem penugasan KKNi. Jurusan Pendidikan Geografi telah mengaplikasikan penugasan wajib Kurikulum KKNi. Dalam penerapannya, program KKNi dilaksanakan dalam enam tugas. Tugas pertama yaitu Tugas Rutin. Tugas Rutin (TR) bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam pemahaman materi yang diberikan oleh dosen dan dapat juga digunakan untuk *entry condition* dalam pengerjaan lima tugas lainnya. *Critical Book Report* (CBR) bertujuan menambah pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah yang sedang diampunya dan dapat memberikan masukan terhadap buku tersebut. *Critical Journal Review* (CJR) bertujuan untuk mereview riset atau jurnal secara kritis dengan tujuan utama menemukan keunggulan dan kelemahan dari suatu riset/jurnal serta menampilkan saran yang relevan untuk mempertahankan kekuatan dan mengatasi kelemahan riset/jurnal itu. *Mini Research* (MR) bertujuan menambah pemahaman mahasiswa dalam satu topik perkuliahan yang mencakup pertanyaan (hipotesis, tujuan utama), teori, instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan simpulan. Rekayasa Ide (RI) bertujuan menurunkan ide atau konsep baru dari ide yang sudah ada dan ide baru itu diprediksi berlaku dalam konteks

sosial yang sama atau berbeda dengan kreasi dan inovasi dari ide yang sudah ada. Tugas *Project* (Pr) bertujuan untuk transfer pengetahuan yang dipelajari dalam memecahkan masalah otentik berbagai bidang ilmu melalui proses infestigasi dan pertanyaan, berpikir kritis dan kreatif, dan terampil dalam memecakan masalah. (Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 065/UN33/Kep/2016)

Untuk mewujudkan hal-hal tersebut diperlukan kemampuan mahasiswa agar penerapan KKNI dapat berjalan dengan baik. Kemampuan merupakan kecakapan atau potensi seseorang untuk menguasai keahlian dalam melakukan tugas terhadap pekerjaannya (Robbin, 2020:10). Melalui hal tersebut, seseorang dikatakan mampu apabila orang tersebut dapat menguraikan suatu informasi yang relevan, menentukan hubungan antara informasi yang relevan, dan menentukan sudut pandang tentang tujuan dalam mempelajari suatu informasi (Novita, 2016: 126). Berhubungan dengan hal tersebut, mahasiswa harus mengetahui apa itu KKNI, mahasiswa harus bisa mengerti bagaimana penerapan KKNI terhadap sistem penugasan yang diterapkan dalam menghadapi era globalisasi.

Meskipun semua mata kuliah di Jurusan Pendidikan Geografi telah menerapkan Kurikulum KKNI, tetapi tidak menutup adanya kemungkinan beberapa kendala dalam pelaksanaannya karena mahasiswa kurang mampu dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, perlu dianalisis bagaimana persepsi

mahasiswa dalam penerapan Kurikulum KKNI di Jurusan Pendidikan Geografi. Sebelum menganalisis lebih lanjut dilakukan studi pendahuluan.

Pada hari Jumat, 18 September 2020 telah dilakukan studi pendahuluan kepada 50 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2018. Dalam studi pendahuluan ini disebarkan angket sebagai instrument penelitian melalui *google forms*. Melalui studi pendahuluan yang sudah dilakukan, maka disimpulkan bahwa mahasiswa masih mengalami beberapa kendala dalam penerapan Kurikulum KKNI. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi dan informasi secara maksimal mengenai penerapan dan tujuan KKNI serta kurangnya informasi tentang KKNI secara rinci yang seharusnya diberikan kepada mahasiswa. Dalam pelaksanaan Tugas Rutin mahasiswa kurang mampu mengerjakannya dengan tepat waktu, hal ini dikarenakan semua mata kuliah menerapkan tugas tersebut dalam tenggang waktu yang sama. Dari hasil wawancara tersebut, terdapat 30 mahasiswa belum mampu menemukan konsep yang tepat dalam pengerjaan Tugas Rutin (TR) tersebut. Begitu juga dengan Tugas *Critical Book Report* (CBR), dalam hal ini mahasiswa kesulitan menemukan sumber buku. Terdapat 20 mahasiswa kurang mampu menganalisis topik bahasan pada buku tersebut. Dalam pengerjaan *Critical Journal Review* (CJR), 28 mahasiswa kurang optimal mengidentifikasi latar belakang masalah dari jurnal yang dikaji. Hal ini disebabkan karena mahasiswa jarang mengkaji suatu jurnal secara mendalam sehingga dalam pengerjaannya seringkali *copy paste*. Dalam pengerjaan Tugas

Mini Research (MR), 30 mahasiswa kurang mampu menguraikan informasi terkait penelitian yang dikajinya. Dalam pengerjaan Tugas Rekayasa Ide (RI), 26 mahasiswa kurang mampu menciptakan suatu gagasan. Hal ini dikarenakan mahasiswa seringkali mencari jawaban dari internet tanpa menurunkan gagasan sendiri. Tugas terakhir yaitu berupa *Project* (Pr) dengan mengkaji suatu produk dari turunan ide *Mini Research*, hal ini membuat 25 mahasiswa kebingungan dalam menciptakan produk sendiri karena mereka belum menemukan konsep yang tepat untuk Rekayasa Ide. Jadi, dari hasil studi pendahuluan tersebut, bahwa kemampuan minimum mahasiswa dalam pengerjaan tugas terdapat pada Tugas Rutin (TR) dan *Mini Research* (MR).

Seorang mahasiswa seharusnya mencari tahu mengenai keseluruhan tugas KKNi melalui referensi lain. Tetapi sedikitnya referensi mengenai KKNi, kurang mengertinya mahasiswa tentang penjelasan tugas KKNi yang dijelaskan oleh dosen, penjelasan dosen yang tidak rinci mengenai tugas KKNi, ketidaktahuan mahasiswa tentang format penyelesaian dan penyusunan tugas atau sistematika penyelesaian, serta perbedaan format sistematika penyelesaian tugas dari dosen membuat persepsi mahasiswa kurang baik tentang 6 tugas KKNi.

Dari studi pendahuluan tersebut, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan membutuhkan responden yang lebih banyak, untuk memperoleh gambaran yang pasti mengenai penerapan Kurikulum KKNi. Melalui penelitian ini akan menambah wawasan mengenai tugas perkuliahan KKNi

dan sebagai pengetahuan tentang problem apa saja yang dirasakan mahasiswa saat menyelesaikan tugas perkuliahan kurikulum berbasis KKNI serta bisa mencari solusi atas problem yang akan diulas dalam penelitian ini. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penerapan Kurikulum KKNI di Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2018 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut.

1. Pelaksanaan KKNI terutama dalam enam tugas menyebabkan beberapa kesulitan terutama dalam membagi waktu dalam pengerjaan setiap tugas yang diberikan.
2. Kurangnya kemampuan mahasiswa mengenai penerapan kurikulum KKNI di Jurusan Pendidikan Geografi.
3. Masalah dalam penerapan kurikulum KKNI.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa pada penugasan Tugas Rutin (TR), *Critical Book Report* (CBR), dan *Critical Journal Review* (CJR), *Mini Research*

(MR), Rekayasa Ide (RI), dan *Project* (PR) di Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2018 ?

2. Kesulitan apa saja yang dialami mahasiswa NIM 2018 Jurusan Pendidikan Geografi dalam pengerjaan enam tugas KKNi ?

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penerapan penugasan Tugas Rutin (TR), *Critical Book Report* (CBR), dan *Critical Journal Review* (CJR), *Mini Research* (MR), Rekayasa Ide (RI), dan *Project* (PR) di Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2018 ?
2. Apa sajakah kesulitan yang dialami mahasiswa dalam penerapan kurikulum KKNi di Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penerapan penugasan Tugas Rutin (TR), *Critical Book Report* (CBR), dan *Critical Journal Review* (CJR), *Mini Research* (MR), Rekayasa Ide (RI), dan *Project* (PR) di Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2018.

2. Mengetahui kesulitan yang dialami mahasiswa dalam penerapan kurikulum KKNi di Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2018.

F. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

1.1 Dapat memperdalam, memperjelas, maupun memperluas cakupan teori yang sudah ada tentang kurikulum KKNi, terkhusus di perguruan tinggi untuk mewujudkan terselenggaranya kurikulum KKNi secara menyeluruh dan terstruktur terlebih mengenai tugas perkuliahan berbasis KKNi.

1.2 Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin meneliti dengan masalah yang sama.

2. Manfaat Praktis

2.1 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkhusus bagi mahasiswa dan juga bagi pembaca mengenai KKNi.

2.2 Memberikan informasi kepada mahasiswa agar dapat memahami tujuan pembentukan kurikulum KKNi.

2.3 Memberikan pemahaman kepada mahasiswa terhadap kemampuannya sendiri dalam mengerjakan enam tugas wajib KKNi.